

BAB IV

PENUTUP

i. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Masjid Besar Al-Musthafa Kota Pinang merupakan masjid pertama dan tertua di wilayah Kota Pinang Sumatra Utara. Didirikan pada tahun 1927 oleh Sultan Musthafa Perkasa Alamsyah, sultan terakhir Kesultanan Kota Pinang. Berdirinya masjid ini setelah pindahnya istana kesultanan Kota Pinang dari desa Mampang ke Kelurahan Kota Pinang tahun 1925 sebagai pusat tempat ibadah pihak istana dan masyarakat. Pemilihan lokasi masjid ini atas dasar pertimbangan dengan lokasi kesultanan dan dekat dengan lokasi istana dan pusat aktivitas warga. Latar belakang pendirian masjid ini juga didasari oleh kebutuhan akan sarana ibadah yang memadai dan adanya pusat aktivitas kegiatan masyarakat dan sultan terhadap rakyatnya. Masjid ini mengalami beberapa tahap pemugaran, awalnya pada tahun 1980 dan tahun 2000 masjid ini dinamai “Masjid Besar Al-Musthafa” dan berkembang serta aktif kembali. Dana pembangunan dari kesultanan langsung dan tahap pemugaran dari infak masyarakat. Penamaan Masjid Besar Al-Musthafa merupakan bentuk penghormatan masyarakat terhadap jasa besar Sultan Musthafa dalam memakmurkan umat dan membangun pusat ibadah yang monumental.

Arsitektur Masjid Besar Al-Musthafa Kota Pinang merupakan perpaduan antara tradisi lokal dan nilai-nilai Islam. Perpaduan ini tampak pada bentuk bangunan, tata ruang, warna, dan ornamen yang sarat makna simbolik dan

spiritual. Bangunan masjid ini terbagi ke dalam tiga bagian utama, yaitu bagian atas, bagian dalam, dan bagian luar. Bagian atas mencakup atap yang berbentuk limas dan kubah masjid bertingkat tiga. Bagian dalam meliputi ruang utama salat yang berbentuk prisma, serta unsur pendukung seperti mimbar, tangga, tiang, mihrab, dinding dan kentongan. Sementara itu, bagian luar memiliki unsur seperti tiang, pintu, jendela, dinding, pagar, tempat wudhu, akses jalan serta teras yang luas dan mengelilingi bangunan masjid. Warna pada bangunan masjid kuning, hijau, dan putih melambangkan kesejukan, kesucian dan keagungan serta ukiran menegaskan identitas budaya Melayu.

Masjid Besar Al-Musthafa Kota Pinang juga memiliki peranan dalam kehidupan masyarakat. Mulai dari kegiatan ibadah harian, kegiatan keagamaan dan pendidikan bagi masyarakat Kota Pinang, diantaranya sebagai pusat ibadah harian seperti shalat, dakwah, kajian rutin, peringatan hari besar Islam dan dzikir serta shalawatan bersama. Selain itu, masjid ini juga memiliki peranan dalam pendidikan nonformal dengan pembelajaran Al-Qur'an.

ii. Saran

1. Melalui tulisan ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi bagi penulis-penulis yang lain untuk meneliti lebih jauh mengenai penelitian ini.
2. Diharapkan Masjid Besar Al-Mustafha Kotapinang dapat berkembang dengan baik sebagai warisan sejarah serta dapat mengikuti hal-hal yang positif sesuai dengan perkembangan zaman, seperti penggunaan sosial media dalam memperlihatkan dan lebih mudah untuk masyarakat luar mengenal juga mengetahui mengenai masjid ini.

3. Diharapkan juga agar tulisan ini dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan masyarakat luas agar masjid ini dapat berkembang serta dijaga keasliannya hingga ke generasi selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Apiah, dkk. Masjid Sebagai Pusat Peradaban Dan Kebudayaan Islam, *Jurnal Religion*, vol.1, no.2, (2023).
- Anwar, Alpi Pulungan, Irfan Hasibuan, *Markobar Sidang Adat Angkola-Mandailing*, Jilid 1, (2021).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Labuhanbatu Selatan, volume 18, (2025).
- Bais, Abdul, Mardhiah Abbas, Ritual Upa-upa Tondi Mandailing: Jejak Kultural dan Kritik Teologis Islam, *Islamika : Jurnal Ilmu Keislaman* , Vol.25, no.1, (2025).
- Daftar Desa Dan Kelurahan Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan,<https://m.nomor.net/kodepos.php?i=desakodepos&sby=010000&daerah=Kecamatan-Kab.Labuhanbatu%20Selatan&jobs=Kota%20Pinang>
- Dahlan, Zaini & Hasan Asari, Keagamaan Dan Sosial Masjid-masjid Tua Di Langkat Sultan Mahmud Badaruddin Jayo Wikramo Sebagai Warisan Budaya Lokal Tahun 1999-2003, *jurnal Lektur Keagamaan* vol.18, no.2, (2020).
- Gazalba, Sidi, *Masjid Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam*. Cet VI, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1994).
- Herlina, Nina, *Metode Sejarah*, (Bandung: Satya Historika, 2020).
- Imron, Muhammad, Sejarah Asal-Usul Kabupaten Labuhanbatu Selatan, *Kuwaluhan.com* (2019), Diakses pada 9 Oktober 2025 pukul: 20.01 WIB.
- Indriani, Sofia Lubis, dkk. Eksplorasi Etnomatematika pada Alat Musik Gordang Sambilan, *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, vol.1, no.2, (2018).

Jannah, Nur Harahap, *Arsitektur Masjid Jamik India Di Kota Medan: Sebuah Tinjauan Sejarah*, *skripsi*, (2021).

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Elektronik, (2008), diakses pada tanggal 20 Juni 2025, pukul 21: 15 WIB.

Kasim, Muhammad Abdurrahman, Inskripsi Keagamaan pada Masjid Azizi Tanjung pura, Langkat, Sumatera Utara, *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol. 16, No. 1, (2018).

Kecamatan Kota Pinang Dalam Angka 2000, volume 16, (2000).

Lingga, Susanti dan Achiriah, masjid Perjuangan 45 di Kota Medan: Sejarah dan Arsitekturnya. Santhet: *Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora*, Vol. 8, No. 1 (2024).

Mirdad, Jamal, Eksistensi Masjid dan Sejarah Umat Islam, *Proceeding Fakultas Usuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kerinci*, Vol. 1 No. 1, (2023).

Muktaruddin, dkk. Sejarah Dakwah Kesultanan Kotapinang, *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Volume 3 Nomor 2 (2023).

Nuriani, Cut, *Permukiman Suku Batak Mandailing*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004).

Pahlevi, Niko Hentika. Meningkatkan Fungsi Masjid Melalui Reformasi Administrasi (Studi pada Masjid Al Falah Surabaya), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No.2, (2023).

Rahayu, Sri, dkk. (2024), Revolusi Sosial Sumatra Timur Di Kesultanan Kota Pinang Tahun 1946, *Innovative: Jurnal Of Sosial Science Research*, vol.4, no.1, (2024).

Rangkuti, Suheri Sahputra, et al. “*Hatobangon: Character Building and Revitalization Of Cultural Values in Panyabungan.*” *HIKMATUNA: Journal For Integrative Islamic Studies* 8.2 (2022).

Siahaan, Nalom, *Adat Dalihan Na Tolu: Prinsip dan Pelaksanaannya*, (Jakarta : Grafina, 1982).

Siregar, Wahyudi, dkk. Dampak Pendistribusian Zakat Harta Pada Masjid Raya Kota Pinang Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Al Manaj*, vol.4, no.1, (2024).

Soedewo, Ery, dkk. Situs Dan Objek Arkeologi Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatra Utara, Departemen Kebudayaan Dan Pariwisata Pusat Penelitian Dan Pengembangan Arkeologi Nasional, Balai Arkeologi Medan, (2006).

Sofiani, Tasnim Lubis, Performansi Pada Penamaan Kotapinang Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, *Journal Of Anthropolinguistics*, vol.3, no.1, (2022).

Sudarman, *Arsitektur Masjid di Minangkabau, Dari Masa Ke Masa*, (Padang: Imam Bonjol Press,(2014).

Sudarman, Rusydi Ramli, Arsitektur Ibadah Kuno Di Minangkabau, *Majalah Ilmiah Tabuah*, Vol.2,no.2,(2017)

Sulasman, *Metodologi Peneltian Sejarah: Teori, Metode, Contoh Aplikasi*, (Pustaka Setia:Bandung (2014).

Sutikha, Sejarah Dan Perkembangan Arsitektur Masjid Agung Al-Baari' Di Kota Lubuklinggau Tahun 1933-2019, *Skripsi*, (2020)

Syafe'i, Makhmud, *Masjid Dalam Perspektif Sejarah Dan Hukum Islam*, (2016).

Syaom, M. Barliana, Perkembangan Arsitektur Masjid: Suatu Transformasi Bentuk Dan Ruang, *HISTORIA:Jurnal Pendidikan Sejarah*, IX, 2 (2008).

Syarifah, Eva Wardah, Metode Penelitian Sejarah, *Tsaqofah*, Vol.12, No. 2, (2014).

Trimelasari, Lala, Dimensi Spasial Dan Temporal Dalam Sejarah, Diunggah pada Nov 17, (2021).

Ulfah, Niarina, dkk. Analisis Spasial dan Temporal terhadap Data Statistik Kependudukan Kota Surabaya Menggunakan Atlas Statistik dan Animasi Berbasis Waktu, *Jurnal Teknik Its* Vol. 8, No. 2, (2019).

Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Ksripsi Dan Tesis Edisi Kedua*, Jakarta:Rajawali Pers, (2013).

W, Suhartono Pranoto, *Teori Dan Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Ghara Ilmu, (2010).

Yani, Sri, dkk. Sejarah Dan Perkembangan Masjid Al-Haji Muhammad Syah Labuhann Batu Utara” Vol. 14, No. 2, (2021).

Zahrotul, Alifa Jannah, Sejarah Perkembangan Masjid Al Wustho Surakarta (1878 M-2013 M), *Skripsi* (2022).

Wawancara

Ades Iskandar Nasution, *Zuriat Sultan Mustafha Dan Juga Wartawan Di Kecamatan Kota Pinang*, Wawancara Langsung, 2025

Ahmadi Siregar. *Tukang (Ikut Serta Dalam pemugaran Masjid)*, Wawancara Langsung Di Kota Pinang, 2025.

Aizuz Thafa Hamid, *Ahli Waris Kesultanan Kotapinang (Sultan Mustafha)*, Wawancara Langsung Di Kota Pinang, 2025.

Khoiruddin Rambe, *Pengurus Masjid Besar Al-Mustafha Kotapinang*, Wawancara Langsung, 2025..

Mahmul Siregar, *Ketua BKM Masjid Besar Al-Mustafha Kotapinang*, Wawancara Langsung, 2025.

Raikul Rahman, *Masyarakat Kota Pinang*, Wawancara Langsung, 2025

Rendi Fitra Yana, *Ketua DMI Kabupaten Labuhanbatu Selatan*, Wawancara Langsung, 2025.

Rusman, *Guru Mengaji Di Masjid Besar Al-Mustafha Kotapinang Juga Salah Satu Ustad Yang Menjadi Pengisi Kajian Rutin Di Masjid*, Wawancara Langsung, 2025.

Tengku Aznah, *Tetua di Kota Pinang*, Wawancara Langsung, 2025.

Arsip

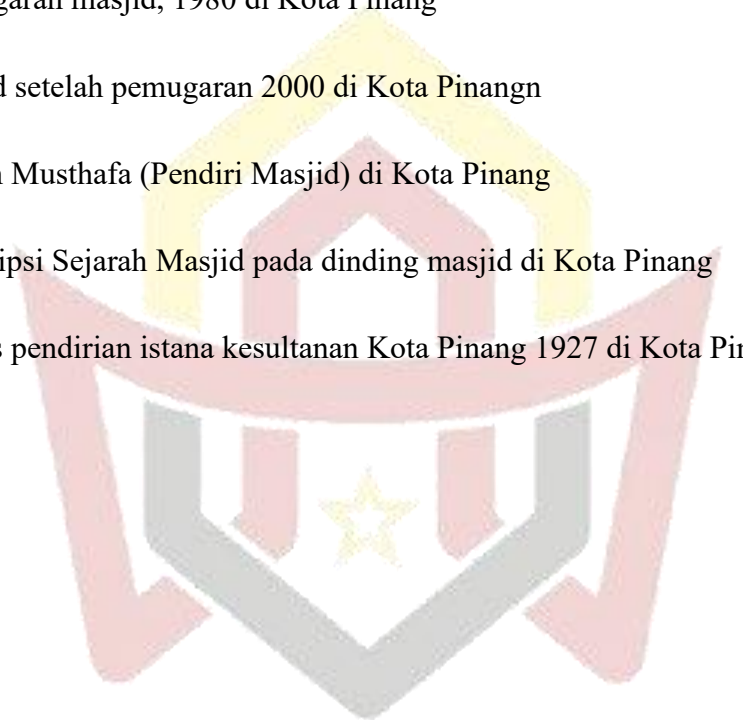
Foto pemugaran masjid, 1980 di Kota Pinang

Foto masjid setelah pemugaran 2000 di Kota Pinang

Foto Sultan Musthafa (Pendiri Masjid) di Kota Pinang

Foto Deskripsi Sejarah Masjid pada dinding masjid di Kota Pinang

Foto proses pendirian istana kesultanan Kota Pinang 1927 di Kota Pinang



UIN IMAM BONJOL
PADANG